

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan didapat dengan berbagai cara, dan salah satunya adalah melalui keterampilan berbahasa. Ada empat keterampilan dalam berbahasa yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Diantara keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan keterampilan yang memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Dengan membaca, seseorang bisa memperoleh informasi yang diperlukan untuk memahami ilmu pengetahuan. Membaca menjadi hal yang penting karena dua alasan yaitu selain memberikan kontribusi bagi siswa itu sendiri dalam menunjang pendidikan ke jenjang berikutnya, membaca juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan kosakata untuk penguasaan bahasa.

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses pemahaman isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Definisi membaca menurut Muntazori (2020: 216) menjelaskan bahwa membaca adalah proses dalam penerimaan bahasa yang melibatkan pengenalan, penafsiran dan daya pemahaman dalam sebuah bacaan. Dalam membaca diperlukan suatu keterampilan untuk memahami isi bacaan baik secara menyeluruh maupun terperinci, dan keterampilan ini disebut sebagai pemahaman membaca. Sejatinya tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi dari sebuah teks. Informasi yang didapat adalah hasil memahami isi bacaan berdasarkan persepsi pembaca terhadap sebuah tulisan, dengan membandingkan informasi dalam tulisan terhadap pengetahuan yang dimiliki pembaca.

Beberapa keterampilan dalam membaca antara lain mengenal kata-kata, mengidentifikasi fungsi tata bahasa, memperhatikan informasi secara rinci, membandingkan, menyimpulkan, dan membuat perkiraan terhadap isi bacaan. Muhsyanur (2014: 13) membaca pada hakikatnya adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam

suatu bacaan. Hal ini penting, bahwasanya membaca sebagai suatu keterampilan yang dapat mendukung peningkatan akademik siswa dengan cara menganalisis, menjelaskan dan mengungkapkan ide-ide siswa terhadap bahan bacaan.

Banyak faktor yang terlibat di dalam meningkatkan pemahaman membaca bagi para siswa. Salah satu faktornya adalah strategi guru dalam mengajar. Penting bagi guru untuk memiliki strategi membaca yang tepat agar siswa dapat memahami materi pelajaran melalui bacaan. Jika guru memberikan strategi membaca yang sesuai bagi para siswanya, maka siswa akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami pelajaran. Selain itu ada juga faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya adalah motivasi dan minat siswa dalam membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan minat dalam membaca memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan membaca. Dengan memiliki motivasi dan juga minat dalam membaca yang tinggi, maka akan berpengaruh pula keinginan siswa untuk banyak membaca, dan nantinya bisa berdampak positif pada keterampilan dalam pemahaman bacaan.

Adanya minat membaca pada siswa tentunya sangat baik karena siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan membaca akan memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas. Selain itu juga siswa yang rajin membaca akan lebih banyak mengetahui kosa kata dibandingkan dengan siswa yang kurang dalam membaca. Hal ini tentunya akan menjadi perbedaan kemampuan pada siswa. Oleh karena itu guru bahasa indonesia khususnya, untuk memberikan peserta didik motivasi dan menerapkan metode yang tepat kepada peserta didik agar kesadaran peserta didik dapat tumbuh, sehingga peserta didik lebih mudah untuk menguasai aspek keterampilan bahasa yang lainnya.

Tanpa membaca seseorang akan buta dengan ilmu pengetahuan dan akan mengalami ketertinggalan dalam aspek-aspek kehidupan baik itu aspek sosial, budaya, dan juga ekonomi. Oleh sebab itu untuk meningkatkan dan juga mengembangkan mutu sumber daya manusia yang ada di negara indonesia ini

harus dilakukan pembinaan terhadap minat membaca dan juga kebiasaan dalam membaca.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini melihat fakta bahwa pentingnya minat membaca dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul tentang “Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang”. Tapi pada kenyataannya masih didapati siswa yang masih kurang berminat atau termotivasi untuk membaca. Oleh karena itu, perlu adanya suatu penelitian yang dikhususkan untuk mengukur dan melihat bagaimana minat membaca pada siswa yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru maupun siswa untuk dapat meningkatkan prestasi dalam proses belajar dan pembelajaran.

Mengingat tentang pentingnya aspek keterampilan minat membaca dan juga prestasi belajar. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang.

SMA Negeri 01 merupakan pendidikan formal yang berada di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang. Diketahui sekolah ini juga sudah menggunakan kurikulum merdeka dengan akreditasi sekolah yakni “B”. Lokasi sekolah ini terletak tidak jauh dari fasilitas umum seperti pasar dan jalan raya. Peneliti memilih SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang dan kemudian memilih siswa dan siswi kelas XI sebagai tempat penelitian dilatarbelakangi beberapa alasan sebagai berikut. Pertama, peneliti telah melakukan observasi dan respon dari SMA Negeri 01 Marau terhadap penelitian ini sangat baik. Kedua, untuk meningkatkan minat membaca pada siswa agar dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar ada peserta didik

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian minat membaca pada siswa kelas XI IPS lah yang mempunyai minat membaca yang terbilang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan persentase yakni 94.50%. kemudian pernyataan dari Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa siswa kelas XI IPS terlihat sering mengunjungi perpustakaan pada saat jam istirahat

dan juga pada saat jam pelajaran siswa tidak perlu ditunjuk untuk membacakan materi pelajaran di depan kelas.

Kemudian jika dilihat dari prestasi belajar Bahasa Indonesia yang telah diperoleh peserta didik kelas XI IPS khususnya kelas XI IPS 1, sudah tergolong baik dengan memperoleh nilai rata-rata 7.76. Berdasarkan hasil data dari Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwa dari 15 siswa kelas XI IPS 1 terdapat 10 siswa yang mencapai nilai tertinggi yakni 8.00-8.50, 2 siswa mendapatkan nilai 7.00-7.50, dan 3 siswa lainnya mendapatkan nilai 6.00 yang berarti 3 siswa ini tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni dengan nilai 7.00. Data prestasi belajar Bahasa Indonesia ini diambil dari nilai UAS Semester 2 (dua) tahun ajaran 2021/2022 pada saat kelas X IPS 1 yang sekarang sudah naik kelas menjadi kelas XI IPS 1.

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang” yang pertama, adanya minat membaca pada siswa itu sangat penting terhadap proses pembelajaran. Kedua, penulis ingin mengetahui hubungan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa dan siswa kelas XI dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan, sebagai referensi dan masukan bagi guru Bahasa Indonesia dan siswa. Sehingga proses belajar mengajar dapat berkembang dan menjadi semakin lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah umum pada penelitian ini ialah: Bagaimanakah Hubungan Antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang?

Berikutnya masalah tersebut diklasifikasikan menjadi sub-sub masalah yakni:

1. Bagaimanakah minat membaca siswa kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang?
2. Bagaimanakah prestasi belajar bahasa Indonesia siswa XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang?

3. Apakah terdapat hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yakni mendeskripsikan bagaimana hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui minat membaca siswa kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis serta praktis dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya mengenai perkembangan Bahasa Indonesia.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini ialah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang studi pendidikan Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan membaca dan juga prestasi belajar. Selain itu, juga menjadi sumber berharga untuk keperluan penelitian masa depan di bidang ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu:

a. Bagi Sekolah

Menyumbangkan pemikiran guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

b. Bagi Guru

Guna meningkatkan kualitas diri sebagai seorang guru profesional serta meningkatkan taraf pembelajaran khususnya dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa

Sebagai referensi yang dapat menambah ilmu pengetahuan terutama yang berkenaan dengan materi membaca, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dalam membaca.

d. Bagi Peneliti

Mampu memperluas pengetahuan serta pemahaman dengan menerapkan berbagai teori yang diperoleh selama aktivitas perkuliahan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sebelum mengumpulkan data, seorang peneliti harus secara jelas menetapkan berbagai variabel dalam suatu penelitian. Tujuannya ialah menetapkan parameter yang jelas untuk topik permasalahan dalam penelitian. Dengan demikian, penelitian ini mengidentifikasi variabel penelitian serta definisi operasional yang berkaitan dengan masalah serta sub masalahnya yang akan diteliti.

1. Variabel Penelitian

Pada konteks penelitian ini, variabel ialah suatu hal yang diamati selama penelitian berlangsung. Sugiyono (2017:60) mengemukakan variabel penelitian meliputi segala unsur atau fenomena yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi serta mengembangkan kesimpulan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Made & Cahyaningrum (2019:1) menjelaskan bahwa variabel penelitian bisa dari apa saja yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Sudaryono (2016:46) juga mengemukakan variabel penelitian mencakup

elemen apa pun yang menunjukkan nilai beragam, seperti nilai ujian yang berkisar antara 0 hingga 100. Tingkat motivasi dapat berkisar dari sangat rendah hingga sangat tinggi.

Berlandaskan uraian di atas, maka variabel penelitian ialah segala suatu hal atau gejala sebagai objek pengamatan pada penelitian. Variabel penelitian juga bervariasi yang kemudian akan diterik kesimpulannya guna memperoleh informasi.

penelitian ini menerapkan dua variabel yang saling berhubungan yakni:

a. Variabel Bebas (X)

Mengacu pada kuantitas gejala atau faktor yang berdampak terhadap terjadinya gejala atau faktor lainnya. Zuldafrial (2012:14) mengemukakan variabel ini meliputi gejala-gejala atau keadaan-keadaan yang memastikan atau memberikan pengaruh terhadap ada tidaknya variabel terikat. Selain itu, Sugiyono (2017:61) mengklaim variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Nawawi (2012:60) mengungkapkan variabel bebas ialah sekumpulan gejala, faktor, atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau unsur yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut variabel terikat.

Berlandaskan uraian para ahli di atas, maka variabel bebas ialah variabel yang berhubungan dengan satu variabel lainnya yakni variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas ini dapat mempengaruhi variabel lainnya yaitu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini ialah minat membaca pada siswa

b. Variabel Terikat (Y)

Mengacu pada variabel yang timbul akibat variabel bebas yang mempengaruhi. Zuldafrial (2012:33) mengemukakan variabel terikat ialah variabel yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Ada atau tidaknya variabel ini ialah akibat dari variabel bebas tertentu.

Selain itu Sugiyono (2010:4) mengklaim variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel bebas tersebut. Nawawi (2012:14) mengemukakan variabel terikat ialah sejumlah gejala, faktor, atau komponen yang dipengaruhi atau ditentukan oleh kehadiran variabel bebas tersebut.

Berlandaskan uraian di atas, maka variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini ialah prestasi belajar. Prestasi belajar mengacu pada hasil yang dicapai siswa setelah terlibat dalam upaya pembelajaran, seperti yang ditunjukkan oleh nilai numerik yang diperoleh dari penilaian yang dilaksanakan oleh guru.

2. Definisi Operasional

Pemakaian batasan masalah sangat penting guna mencegah ambiguitas serta salah tafsir, selain itu juga memberikan garis besar tujuan serta arah penelitian secara komprehensif. Adapun istilah atau pengertian yang digunakan dalam variabel yang dimaksudkan ialah:

a. Minat Membaca

Pengertian minat membaca dalam penelitian yang akan dilakukan ini ialah dorongan dari dalam diri seseorang untuk membaca, yang dilakukan karena adanya rasa senang atau ketertarikan untuk membaca pada dirinya baik itu di rumah ataupun di sekolah.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar bahasa Indonesia ditentukan oleh tingkat pengetahuan serta kemampuan yang diperoleh siswa pada mata pelajaran tersebut. Hal ini tercermin dari raport atau nilai yang diraih selama proses pembelajaran.